

**LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
PERIODE TAHUN 2021**



LAMANDAU
18 APRIL 2022

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA**

Yang bertandatangan dibawah ini :

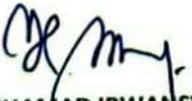
1. Nama : Muhamad Irwansyah
Jabatan : Komisaris Utama

2. Nama : Lanle
Jabatan : Komisaris

Terkait dengan penyusunan Laporan Tahunan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda tahun 2021 oleh Direksi PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda, bersama ini kami selaku Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda Tahun 2021, selanjutnya Laporan Tahunan tersebut akan disampaikan kepada pihak Pemegang Saham untuk memperoleh pengesahan.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan.

Lamandau, 20 Desember 2021
PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda


MUHAMAD IRWANSYAH
Komisaris Utama


LANIE
Komisaris

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
PERIODE TAHUN 2021**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Hendra Lesmana
Jabatan : Bupati Lamandau/Pemegang Saham Pengendali

Nama : Daang Padoma
Jabatan : Ketua Yayasan Lantang Torang/Pemegang Saham

Terkait dengan penyusunan Laporan Tahunan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda tahun 2021 yang disusun oleh Direksi BPR dan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris, bersama ini kami selaku pemegang saham memberikan pengesahan atas hasil penyusunan Laporan Tahunan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda tahun 2021, selanjutnya Laporan Tahunan tersebut akan disampaikan kepada pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Demikian lembar persetujuan dan pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan.

Lamandau, 18 April 2021

BUPATI LAMANDAU



H. HENDRA LESMANA

KETUA YAYASAN LANTANG TORANG



DAANG PADOMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kami bisa melalui tahun 2021 dengan baik. Melalui Laporan Tahunan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda posisi akhir 31 Desember 2021, maka dengan ini kami sampaikan perkembangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda selama tahun 2021.

Tahun 2021 PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda menunjukkan kinerja yang baik, bank kami tumbuh berkembang secara sehat dan wajar, tercermin dari adanya peningkatan asset, pinjaman yang diberikan, penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, serta rasio keuangan yang menunjukkan penilaian dalam kategori sehat.

Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemegang Saham dalam hal ini Bupati Lamandau yang mewakili PEMDA Lamandau dan Ketua Yayasan Lantang Torang, serta Pengurus, karyawan/wati yang bahu membahu membentuk team yang solid dan senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Sinergi antar mitra usaha juga merupakan penunjang yang tidak pernah surut memberikan kami peluang untuk dapat terus tumbuh, berkembang, eksis memberikan layanan prima dan kesempatan untuk ikut serta dalam usaha pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembiayaan UMKM dalam pasar yang persaingannya semakin ketat.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga laporan tahunan ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan mengenai perkembangan Bank kami dan berharap ditahun 2022 dapat menjadi lebih baik lagi, semakin berbenah diri, matang dan lebih mantap untuk menapak masa depan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Lamandau, 18 April 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
KABUPATEN LAMANDAU



MAD RIDWAN, SE
Direktur Utama

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

LEMBAR PENGESAHAN PEMEGANG SAHAM

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- I. INFORMASI UMUM
- II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
- III. OPINI AKUNTAN PUBLIK
- IV. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI
- V. ASPEK PENGUNGKAPAN (*disclosure*) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR
- VI. *MANAGEMENT LETTER* ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR

LAMPIRAN

- STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2021
- MANAGEMEN LETTER KAP TAHUN 2021
- LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN 2021

I. INFORMASI UMUM

1. Data Perusahaan

- a. Nama BPR : PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda
- b. Status BPR : Konvensional
- c. Badan Hukum : Perseroan Terbatas
- d. Izin Prinsip : Surat Izin Prinsip dari OJK No. S-10/PB.1/2018
- e. Izin Usaha : Surat Izin Operasional dari OJK No. KEP-207/D.03/2018
- f. SITU : No. 77/DPMPTSP/VI/2018
- g. SIUP : No. 066/15.09/DPMPTSP-PB.BR/VI/2018
- h. TDP : No. 15.09.1.64.058
- i. SIDOM : No. 77/DPMPTSP/VI/2018
- j. NPWP : No. 84.735.064.2-713.000

VISI

MENJADI BPR YANG SEHAT, KUAT DAN TANGGUH SERTA MENJADI BPR KEBANGGAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMANDAU

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, BPR Sampuraga Cemerlang menjalankan misi sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang professional dan mandiri
- c. Turut berperan dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, dengan menyelenggarakan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat serta usaha berskala mikro, kecil dan menengah
- d. Menjadi salah satu sumber PAD bagi Pemerintah Kabupaten Lamandau

MOTTO

TUMBUH MAJU, DAN BERKEMBANG BERSAMA ANDA

2. Susunan Kepengurusan

DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/159/IV/HUK/2018 Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang Periode 2018-2023

NAMA	JABATAN
1. Muhammad Ridwan	Direktur Utama
2. Budi Hastomo	Direktur

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/33/I/HUK/2021 Tentang Penetapan Dewan Komisaris Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang Perusahaan Perseroan Daerah Periode 2021 - 2025

NAMA	JABATAN
1. Muhamad Irwansyah	Komisaris Utama
2. Lanie	Komisaris

3. Kepemilikan

Sesuai dengan akta Pendirian PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA No. 05 Tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Kabupaten Lamandau Ahmad Febriandi, SH.,M.Kn dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-00292.AH.02.01. Tahun 2017, dimana dalam akta tersebut terdiri atas modal dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) atau sebanyak 50.000 lembar saham, kepemilikan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda terdiri atas 2 (dua) pemegang saham yaitu :

1. PEMDA Lamandau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) dengan komposisi sebesar 99,75% dari modal yang telah disetorkan dan,
 2. Yayasan Lantang Torang dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan komposisi sebesar 0,25% dari modal yang telah disetorkan
- Adapun total modal yang telah disetorkan yaitu sebesar Rp. 20.050.000.000,- (dua puluh milyar lima puluh juta rupiah)

4. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda

PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda atau lebih familiar disebut Bank Sampuraga adalah Perusahaan Umum Milik Daerah Kabupaten Lamandau yang bergerak dibidang perbankan, Bank Sampuraga dibentuk melalui Peraturan Daerah (PERDA) No. 02 Tanggal 13 April 2017 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang, dan telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu izin prinsip melalui surat OJK No. S-10/PB.1/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian BPR Sampuraga Cemerlang Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dan izin operasional perbankan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-207/D.03/2018 Tanggal 7 Desember 2018 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang. Bank Sampuraga mengadakan *soft*

opening kantor pusat dirangkaikan pembukaan neraca awal dan pembukaan rekening tabungan perdana oleh Bupati Lamandau Tanggal 7 Januari 2019, Bupati Lamandau Bapak H. Hendra Lesmana yang sekaligus Pemegang Saham Pengendali Bank Sampuraga juga meresmikan pembukaan kantor Bank Sampuraga ditandai dengan pengguntingan pipa dan penandatanganan prasasti.

Secara geografis Bank Sampuraga diuntungkan karena terletak di jantung kota Nanga Bulik yaitu di Jl. Cempaka No. 26 Kecamatan Bulik, Kelurahan Nanga Bulik Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, berada dekat dengan Pusat Bisnis Nanga Bulik, puskesmas Bulik, Polsek Nanga Bulik, Kantor Damkar Lamandau, dan dermaga penyeberangan. Bank Sampuraga yang merupakan satu-satunya BPR yang berkantor pusat di Kabupaten Lamandau.

BPR Sampuraga Cemerlang memiliki tugas dan fungsi yaitu :

TUGAS

Mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatan usaha Bank Sampuraga.

FUNGSI

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu
- Memberikan dan menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Memberikan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah
- Melakukan kerjasama antara Bank Sampuraga dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya
- Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka dan tabungan di bank lainnya
- Membantu pemerintah daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan, dan
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dengan tugas dan fungsi tersebut diharapkan Bank Sampuraga dapat menjadi mitra dan memberi manfaat kepada para *stakeholder*.

b. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda pada posisi tanggal 31 Desember 2021, dan data pembanding untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut.

(ribuan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TUMBUH	%
Volume Usaha	81.895.652	52.695.491	29.200.161	55%
Penemp. Pada bank lain	27.889.038	12.376.833	15.512.205	125%
Kredit yang diberikan	53.759.819	39.759.606	14.000.213	35%
Simpanan pihak ketiga	58.721.932	34.369.443	24.352.489	71%
Pendapatan Operasional	11.261.918	6.964.256	4.297.662	62%
Pendapatan non Operasional	-	20	-	-
Beban Operasional	8.296.651	4.541.424	3.755.227	83%
Beban non Operasional	112.344	393.295	-280.951	-71%
Laba sebelum pajak	2.852.923	2.029.557	823.366	41%
Taksiran pajak badan	527.996	415.866	112.130	27%
Laba bersih	2.324.927	1.613.691	711.236	44%

c. Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan terhadap BPR

Pencapaian kredit di tahun 2021 sebesar Rp. 53.759.819 ribu, berpengaruh terhadap pencapaian laba di tahun ini dimana sumber pendapatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda adalah dari pendapatan bunga kredit, sehingga membuat rasio ROA menjadi sehat, pencapaian tersebut tidak lepas dari meningkatnya sumber dana dari penyaluran kredit khususnya di produk simpanan tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito dan tambahan modal setor dari pemegang saham.

d. Strategi dan kebijakan manajemen

Sebagai dasar strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan Rencana Bisnis BPR yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan Manajemen Resiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, khususnya Account Officer (AO). Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit harus

dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar, dan menghindari penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang dalam pemberian kredit, karena penyimpangan sekecil apapun merupakan awal dari timbulnya suatu resiko. Pengendalian risiko terhadap kebijakan pemberian kredit diluar wilayah operasional BPR, khususnya wilayah Kotawaringin Barat atau daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamandau, dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Calon debitur telah dikenal dengan baik,
- 2) Mempunyai usaha yang masih berjalan dan memiliki prospek yang baik,
- 3) Agunan kredit barang bergerak berupa kendaraan bermotor atau stock barang harus *marketable*,
- 4) Melakukan kunjungan on the spot (OTS) yang dapat dilakukan oleh Pejabat BPR setidaknya sekali dalam setahun yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi usaha debitur dan agunan kredit,
- 5) Melakukan komunikasi secara berkesinambungan dengan debitur melalui telpon minimal 3 bulan sekali

5. Laporan Manajemen Tentang BPR

a. Bidang Usaha

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda adalah :

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat/pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito pada bank lain.

b. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional Bank dan menyajikan keakuratan data, PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda telah menjalin kerjasama dengan PT. Ussi Pinbuk Prima Software yang sofwarenya dikenal dengan nama IBS core banking, berkedudukan di Komplek perkantoran Putraco Gading Regency Blok A2-2 Bandung,

sebagai penyedia jasa pengembangan teknologi informasi, software core banking PT. Ussi Pinbuk Prima Software sangat membantu manajemen BPR dalam melakukan operasional secara terkomputerisasi.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Sumber penghasilan masyarakat Kabupaten Lamandau sebagian besarnya dari usaha perkebunan sawit ada yang sebagai pekerja di kebun sawit adapula kebun sawit yang dikelola sendiri, setiap masa panen atau setiap gajian pekerja kebun sawit, banyak diantara mereka belanja di Nanga Bulik (lokasi kantor pusat dan kantor kas pasar induk BPR Sampuraga Cemerlang) sehingga pedagang pedagang yang ada dipasar maupun di pertokoan ramai akan pembeli untuk itu melihat peluang itu target pasar untuk penyaluran kredit bagi pengusaha yang butuh modal di fokuskan pada usaha mikro, kecil dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan dan perkebunan, disamping itu pengembangan juga dilakukan di daerah kecamatan sematu jaya desa purwareja dengan mendirikan kantor kas sebagai upaya pelayanan masyarakat untuk daerah kecamatan sematu jaya dan sekitarnya. Salah satu keunggulan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda yaitu kepemilikan BPR ini adalah mayoritas milik Pemerintah Daerah Lamandau sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam hal menempatkan dana pada BPR.

d. Jumlah, Jenis dan lokasi kantor

Sampai dengan akhir tahun 2021 PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda telah memiliki satu kantor pusat yang berlokasi di Jl. Cempaka No. 26, Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Dua kantor kas yang berlokasi di Kabupaten Lamandau yaitu :

- Kantor Kas Pasar Induk berlokasi di pasar Induk Nanga Bulik dengan lodz no. C1 No.1,
- Kantor Kas Sematu Jaya berlokasi di Jl. Trans Kalimantan, samping pasar Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya,

e. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Dalam rangka pengembangan usaha PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda, kerjasama dengan BPR lain dalam hal penempatan Dana dalam bentuk deposito, disamping itu juga BPR telah bekerjasama dengan Bank Umum khususnya Bank Syariah Mandiri dalam hal transfer dana ke semua bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan lainnya, PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda juga telah

bekerjasama dengan PDAM Kabupaten Lamandau dalam hal penerimaan pembayaran iuran air PDAM dan pelayanan payroll pegawai PDAM.

f. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya

Pengurus yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Pengawas tidak memiliki saham di PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda, saham mayoritas masih dimiliki oleh PEMDA Lamandau dengan komposisi sebanyak 99,75% dan Yayasan Lantang Torang sebanyak 0,25%.

g. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dan pengurus BPR

- Pemilik terdiri atas saham PEMDA Lamandau dan Yayasan Lantang Torang,
- Pengurus, tidak mempunyai keterkaitan antar pengurus, tidak mempunyai keterkaitan dengan pemilik dalam hubungan keluarga maupun keuangan

h. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan akhir tahun 2021 sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang, dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH	S2	S1	D3	SLTA
Direksi	2	1	1		
Komisaris	2	1	1		
Sekretariat	2		2		
Supervisor	4		4		
Kepala Kantor Kas	2		2		
Div. Operasional	7		4		3
Div. Bisnis	8	1	7		
Kantor Kas Pasar Induk	2		2		
Kantor Kas Sematu	5		3		2
JUMLAH	34	3	26	0	5

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia, Manajemen PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan walaupun beberapa diantaranya sifatnya pelatihan online

karena situasi pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan melakukan pelatihan dengan tatap muka.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Peserta	Tanggal
1	Pelatihan Penyegaran (Survailen) Jarak Jauh (PJJ)	Perbarindo Jabar	Komisaris	15 s.d 22 Februari 2021
2	Pelatihan FGD Digitalisasi Proses Bisnis dan Transformasi BPR Milik Pemda dengan Direktur B3 Kementrian Dalam Negeri	Perbamida	Direktur Utama	18 s.d 19 Februari 2021
3	Pelatihan Webinar Nasional Sehari	Lembaga Pusat Studi Informasi	PE. AI dan PE. Kepatuhan	25 Februari 2021
4	Pelatihan Service Excellence Transformation (Zoom)	Das Training	Pegawai BPR Sampuraga Cemerlang	04 Maret 2021
5	Pelatihan Sertifikasi Jarak jauh - PJJ (Virtual Training)	Perbarindo Jabar	Komisaris Utama	08 s.d 20 Maret 2021
6	Ujian Certif	Lembaga Certif	Komisaris Utama	31 Mei 2021
7	Pelatihan Sertifikasi Jarak Jauh	Perbarindo Jabar	Direktur Utama	21 Juni s.d 06 Juli 2021
8	Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Perbarindo Jabar	Komisaris Utama dan PE. Kepatuhan	21 September 2021
9	Pelatihan Sertifikasi Jarak Jauh	Perbarindo Jabar	Direktur	13 s.d 29 Oktober 2021
10	Undangan Pelatihan Analisa Kredit Kontruksi	OJK Palanngka Raya	Spv. Bisnis	11 November 2021

i. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas

- 1) Gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Pengawas diputuskan melalui SK Bupati
- 2) Gaji kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi
- 3) Gaji dibayarkan secara bulanan dalam bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun
- 4) Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 5) Tunjangan Cuti sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji

- 6) Tunjangan Pendidikan sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 7) Tunjangan Prestasi diberikan berdasarkan kinerja pencapaian target dalam Rencana Bisnis BPR sebesar dua kali gaji
- 8) Fasilitas lain kepada anggota Direksi berupa kendaraan mobil dinas dan rumah dinas

j. Perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional BPR

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dapat mempengaruhi secara signifikan operasional BPR Selama tahun 2021

k. Struktur Organisasi BPR

Struktur Organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda disusun sesuai kondisi yang ada yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini akan tetapi diharapkan mampu menghadapi tantangan kedepan. Adapun struktur organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda sampai dengan 31 Desember 2021 sebagaimana disajikan dalam lampiran tersendiri.

II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan tahunan tahun 2021 disusun untuk 1 (satu) tahun buku yang telah diaudit oleh KAP Drs. Henry & Sugeng dan disajikan dalam lampiran tersendiri, meliputi :

1. Neraca,
2. Laporan Laba Rugi,
3. Laporan Perubahan Ekuitas,
4. Laporan Arus Kas,
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi

III. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Henry & Sugeng, bahwa laporan keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR).

IV. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

1. KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP)

Kualitas aset produktif PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda posisi tanggal 31 Desember 2021:

(Ribuan rupiah)

Aset Produktif	Lancar	Dalam Pengawasan Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	27.889.038					27.889.038
Bobot (%)	0	0	50	75	100	
Jumlah AP diklasif	-	-	-	-	-	-
Rasio AP yg. diklasif						-
KREDIT YANG DIBERIKAN	43.102.352	4.192.644	3.085.998	733.094	2.645.731	53.759.819
Bobot (%)	0	3	50	75	100	
Jumlah AP diklasif	-	125.779	1.542.999	549.821	2.645.731	4.864.330
Rasio AP yg. diklasif						5,96%

2. DATA RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan BPR Sampuraga Cemerlang posisi tanggal 31 Desember 2021 :

KETERANGAN	RASIO (%)
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,55
2. Non Performing Loan (NPL) Bruto	12,03
3. Non Performing Loan (NPL) Netto	10,28
4. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100
5. Return On Asset (ROA)	3,15
6. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,32
7. Cash Ratio (CR)	12,07
8. Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,42
9. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	5,96

V. ASPEK PENGUNGKAPAN (*disclosure*) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan BPR Sampuraga Cemerlang menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR Sampuraga Cemerlang tahun 2021 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia (BI).

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akrua kecuali Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. Kas dan setara dengan kas terdiri dari kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan. Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, dan Laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi

belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan pada Bank Lain (PBL)

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito berjangka dikurangi dengan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain kecuali Giro.

Besarnya Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (PBL) ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi Kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi ditambah biaya transaksi dan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit. Besarnya penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Kredit yang diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima. Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian kredit.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan. Pembentukan Penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan persentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan kredit kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Besarnya penyisihan kerugian aset produktif mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset

Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	Persentase	Keterangan
Lancar	0,5%	PPAP Umum
Dalam Pengawasan Khusus	3%	PPAP Umum
Kurang Lancar	10%	PPAP Khusus
Diragukan	50%	PPAP Khusus
Macet	100%	PPAP Khusus

Penyisihan Kerugian aset produktif terdiri dari Penyisihan Umum dan Penyisihan Khusus, dimana aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam pengawasan khusus digolongkan dalam penyisihan kerugian umum, sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan dalam penyisihan kerugian khusus.

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai Pendapatan atau Beban Non Operasional dalam Laporan Laba Rugi.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya (*at cost*) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, dengan persentase sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Persentase/Tahun
Gedung/Bangunan	20 tahun	5%
Inventaris Kantor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%
Kendaraan Bermotor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi). Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya (at cost).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar biaya yang dikeluarkan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

j. Simpanan

Tabungan

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Deposito

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

k. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi dan Amortisasi Biaya Transaksi, yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis). Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga, dan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit nonperforming digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan Biaya Transaksi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

l. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga diakui secara akrual dalam Laba (Rugi) dan dinyatakan sebesar beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Imbalan pasca kerja

Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

o. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan- perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 2) Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture
- 3) Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan) :
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang;
 - Entitas pelayanan umum;
 - Departemen serta instansi Pemerintah; dan
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan

pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

VI. MANAGEMENT LETTER ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR

Audit laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh KAP Drs. Henry dan Sugeng, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia (BI), beberapa opini yang menjadi catatan Kantor Akuntan Publik telah diselesaikan oleh manajemen PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda.

Demikian Laporan Tahunan Tahun 2021 PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Nanga Bulik, 18 April 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
KABUPATEN LAMANDAU



PERUSAHAAN
PERSEROAN DAERAH
MUHAMMAD RIDWAN, SE
Direktur Utama